

# THE RELATIONSHIP OF INTEREST IN PARTICIPATING EXTRACURRICULARIES WITH THE DISCIPLINE OF SCOUT MEMBERS AT SMP NEGERI 3 PADANG

## KOLOKIUUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://kolokium.ppj.unp.ac.id/>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 11, Nomor 3, Tahun 2023

DOI: 10.24036/kolokium.v11i3.670

Received 22 Oktober 2023

Approved 21 November 2023

Published 01 Desember 2023

*Rizatul Hasanah<sup>1,3</sup>, MHD. Natsir<sup>2</sup>*

<sup>1,2</sup> Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>3</sup> rizatulhasanah04@gmail.com

## ABSTRACT

This research was motivated by the low discipline of scout members at SMP Negeri 3 Padang, which was thought to be due to interest. This research aims to see a picture of interest in taking part in extracurriculars, see a picture of the discipline of scout members, and see the relationship between interest in taking part in extracurriculars and the discipline of scout members at SMP Negeri 3 Padang. This type of research is quantitative correlational. The population of this study was 24 active scout members from SMP Negeri 3 Padang. The sampling technique in this research was carried out using the target sampling method, so that the total sample taken by the researchers was 19 people. The data collection technique in this research is a questionnaire. Meanwhile, the data analysis method in this research is the Spearman Rank correlation method. The results of this research indicate that members' interest in participating in scout extracurriculars and the discipline of scout members is low and there is a relationship between interest in participating in extracurricular activities and the discipline of scout members at SMP Negeri 3 Padang. It is recommended that coaches be more creative in developing programs for scout extracurricular activities so that members' interest and discipline increases. Suggestions for future researchers are to be able to identify other variables besides interest in participating in extracurricular activities that can have an influence on the discipline of scout members.

**Keywords:** Scouting Interests, Disciplines, Extracurriculars

## PENDAHULUAN

Pendidikan nonformal ataupun dikenal dengan pendidikan luar sekolah merupakan salah satu jalur pendidikan yang dilaksanakan di luar pendidikan formal. Sudjana (Nabila & Sunarti, 2020) berpendapat pendidikan non formal yakni pendidikan yang diselenggarakan di luar pendidikan formal dan dilaksanakan guna menunjang pendidikan formal. (Rabbani & Natsir, 2023) Pendidikan adalah sebuah upaya yang direncanakan oleh masyarakat serta pemerintah di suatu negara guna menjamin keberlangsungan hidup generasi penerus yang bermanfaat, serta menjamin masa depannya yang akan berubah-ubah sesuai dengan kultur budaya di daerahnya (Nurvallah & Natsir, 2023). Pendidikan dapat mengambil banyak bentuk, termasuk pendidikan yang diselenggarakan secara informal, pendidikan formal, pendidikan nonformal. Jenis pendidikan yang berlangsung di lingkungan sekolah disebut pendidikan formal. Theo dalam Husna & Irmawita (2021) berpendapat bahwa pendidikan

nonformal dilaksanakan untuk masyarakat yang membutuhkan pendidikan sebagai alternatif, pelengkap pendidikan formal untuk menunjang pendidikan sepanjang hayat.

Di dalam pendidikan terdapat 2 istilah kegiatan yakni kegiatan intrakurikuler serta ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah aktivitas yang dilaksanakan di sekolah seperti penyampaian materi yang sesuai dengan mata pelajaran yang telah ditentukan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yakni aktivitas yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran dengan tujuan guna dapat mengembangkan aspek-aspek tertentu yang sesuai dengan kebutuhan belajar, minat serta bakat peserta didik melalui wewenang sekolah (Wiyani, 2013). Salah satu kegiatan ekstrakurikuler adalah pramuka. Kepramukaan mengajarkan untuk menggunakan waktu secara bertanggung jawab dan menguasai tugas (Ihsan et al., 2018; Musa et al., 2017). Keikutsertaan dalam kegiatan kepramukaan tanpa sadar akan membentuk karakter anggota yang disiplin, karena disiplin mempunyai nilai positif dalam kehidupan individu dan masyarakat. Akan tetapi realitanya di lapangan masih banyak anggota pramuka yang tidak mencerminkan sikap disiplin tersebut, padahal di dalam kepramukaan nilai disiplin merupakan salah satu nilai terpenting yang diajarkan dan dipraktikkan pada kegiatan setiap hari.

Disiplin merupakan keadaan yang dibuat oleh seperangkat perilaku yang memperlihatkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban serta kedisiplinan (Yasmin, Santoso, & Utaya, 2016). Disiplin sangat penting dalam penelitian karena tidak hanya menjamin kelancaran pembelajaran, namun juga menghasilkan kepribadian yang kuat pada setiap anggota pramuka. Perilaku ini diciptakan melalui bimbingan keluarga, pendidikan dan pengalaman (Yasmin et al., 2016).

Kedisiplinan adalah suatu aspek yang mampu menunjang dalam keberhasilan kepramukaan, tapi berdasarkan fakta lapangan di Pramuka SMP Negeri 3 Padang saat ini, kedisiplinan anggota belum sesuai dengan apa diharapkan karena kurangnya kesadaran diri dan rasa tanggung jawab dalam mengikuti aturan dan peraturan yang ada. Sedangkan, kegiatan pramuka diharapkan mampu memberikan kontribusi dan menciptakan kedisiplinan terhadap seluruh anggota di karenakan didalam kepramukaan terdapat nilai-nilai kedisiplinan.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 05 Mei 2023 di SMP Negeri 3 Padang, masih banyak anggota pramuka yang tidak mencerminkan sikap sebagai seorang anggota pramuka. Hal tersebut dilihat oleh peneliti ketika proses latihan berlangsung, masih banyak anggota yang tidak disiplin seperti disiplin waktu dan berpakaian.

Keterlambatan atau ketidakhadiran mereka tersebut terjadi karena beberapa alasan seperti karena setelah pulang sekolah mereka pergi beli makanan sehingga waktu jeda antara pulang sekolah dengan waktu latihan itu tidak cukup. Hal tersebut menyebabkan mereka datang terlambat untuk latihan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Anggota pramuka yang tidak hadir ini disebabkan karena memang tidak hadir sekolah dari paginya. Selain itu, anggota pramuka ini juga kurang memiliki minat dan semangat dalam mengikuti kegiatan latihan. Misalnya ketika waktu latihan sudah mau dimulai tapi mereka masih tidak mengindahkan perintah untuk berkumpul sesuai dengan instruksi yang telah diberikan.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan, maka terdapat fenomena yang timbul di kegiatan pramuka SMP Negeri 3 Padang, gejala-gejala yang timbul diantaranya terdapat anggota aktif yang datang terlambat bahkan tidak hadir ketika latihan wajib ataupun kegiatan lainnya, kurangnya minat dari anggota pramuka dalam mengikuti proses latihan, masih terdapat anggota yang tidak menaati aturan seperti pemakaian atribut yang telah ditetapkan,

masih ada anggota yang kurang menanamkan sikap saling menghargai serta keaktifan anggota dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka belum maksimal.

Selain itu anggota pramuka masih ada yang tidak menunjukkan sikap sebagai anggota pramuka dalam kegiatan latihan. Sikap tersebut dapat dilihat dari bagaimana mereka menjalankan kegiatan pada saat proses latihan berlangsung. Pada tanggal 10 Februari 2023 ada sekitar 12 orang diantara anggota pramuka yang datang terlambat pada saat latihan telah dimulai.

Berikut data kehadiran anggota pramuka Jumat, 10 Februari 2023:

**Tabel 1. Data kehadiran anggota pramuka Jumat, 10 Februari 2023**

No	Nama	L/P	Keterangan		
			Hadir	Tidak Hadir	Terlambat
1	Olivia Januarty	P		✓	
2	Rafiah Azmi	P		✓	
3	Zicko Zertian	L	✓		
4	Excell Prasetyo Hasdirjo	L	✓		
5	Ridho Addha	L		✓	
6	Aqira Tahara	P	✓		
7	Aurel Natasya	P	✓		
8	Muhammad Ikhsan	L			✓
9	Fiko Muhammad Fahreza	L			✓
10	Haikal Aprilio Adhinata	L	✓		
11	Arya Genta Tarnady	L		✓	
12	Gilang Anugrah	L		✓	
13	Marvel	L			✓
14	Alif Putra Rikifli Utama	L			✓
15	Anisa Putri Amelia	P	✓		
16	Ferdiansyah Syaputra	L			✓
17	Gesty Fellani	P	✓		
18	Marcellino Yudadwinata	L			✓
19	Andhini Afriliya	P			✓
20	Bunga Afifah Tuqolbi	P			✓
21	Excel	L			✓
22	Ficho Jamel Anantha	L			✓
23	Laila Marsya	P			✓
24	Mutiara	P			✓
Total		24	7	5	12

**Tabel 2. Data kehadiran anggota pramuka pada Jumat, 24 Februari 2023**

No	Nama	L/P	Keterangan		
			Hadir	Tidak Hadir	Terlambat
1	Olivia Januarty	P	✓		
2	Rafiah Azmi	P	✓		
3	Zicko Zertian	L			✓
4	Excell Prasetyo Hasdirjo	L		✓	
5	Ridho Addha	L		✓	
6	Aqira Tahara	P	✓		
7	Aurel Natasya	P			✓
8	Muhammad Ikhsan	L		✓	
9	Fiko Muhammad Fahreza	L		✓	
10	Haikal Aprilio Adhinata	L	✓		

11	Arya Genta Tarnady	L		✓	
12	Gilang Anugrah	L		✓	
13	Marvel	L	✓		
14	Alif Putra Rikifli Utama	L	✓		✓
15	Anisa Putri Amelia	P	✓	✓	
16	Ferdiansyah Syaputra	L	✓	✓	
17	Gestya Fellani	P	✓		
18	Marcellino Yudadwinata	L	✓	✓	
19	Andhini Afriliya	P		✓	
20	Bunga Afifah Tuqolbi	P		✓	
21	Excel	L		✓	
22	Ficho Jamel Anantha	L		✓	
23	Laila Marsya	P		✓	
24	Mutiara	P		✓	
Total		24	6	15	3

Berdasarkan gejala-gejala yang telah ditemukan, penulis menduga kurangnya minat anggota pramuka dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Sehingga penulis tertarik melakukan sebuah penelitian mengenai “Hubungan Minat Mengikuti Ekstrakurikuler dengan Kedisiplinan Anggota Pramuka di SMP Negeri 3 Padang”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Menurut Arikunto (2009) penelitian korelasional yakni penelitian yang tujuannya guna mengetahui apakah ada hubungan atau tidak, dan jika ada seberapa erat hubungannya dan apakah hubungan tersebut bermakna atau tidak. Populasi penelitian ini yakni anggota pramuka aktif yang berasal dari SMP Negeri 3 Padang sebanyak 24 orang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan secara acak, jadi total sampel yang peneliti ambil sebanyak 19 orang. Teknik pengumpulan data dengan format kuisisioner dan daftar pernyataan sebagai alat pengumpulan data. Metode analisis data penelitian ini yakni metode korelasi *Rank Spearman* (Sugiyono, 2017).

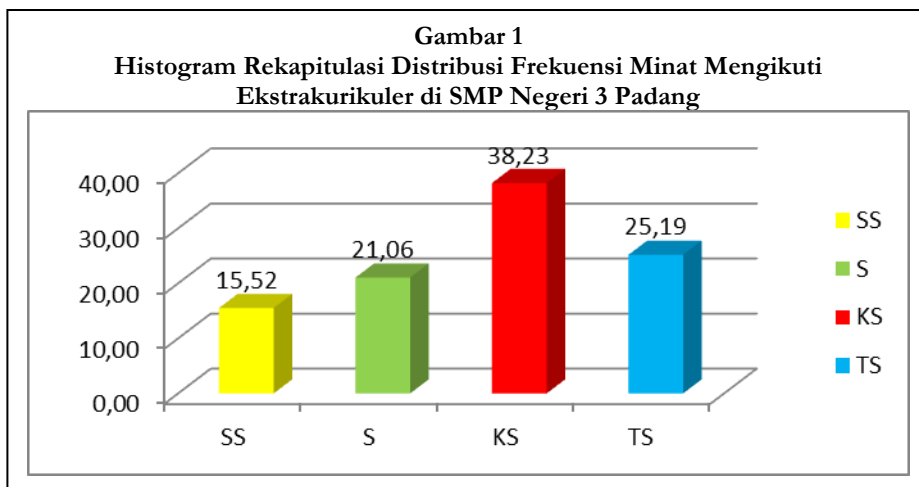
## PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### *Minat Anggota Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 3 Padang*

Data tentang minat anggota dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP negeri 3 padang, meliputi: 1) Perhatian; 2) Perasaan Senang; 3) Kesadaran dan 4) Kemauan. Jumlah seluruh pernyataan ada 30 butir dan untuk variabel minat mengikuti ekstrakurikuler terdapat 15 butir pertanyaan dan alternatif jawaban masing-masing pernyataan terdiri atas empat yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), serta TS (Tidak Setuju). Kuesioner tersebut dibagikan langsung kepada 19 orang responden yang merupakan anggota pramuka SMP Negeri 3 padang yang menjadi sampel penelitian.

Berikut rekapitulasi hasil pengolahan data tentang minat mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Padang dalam bentuk uraian gambar di bawah ini:

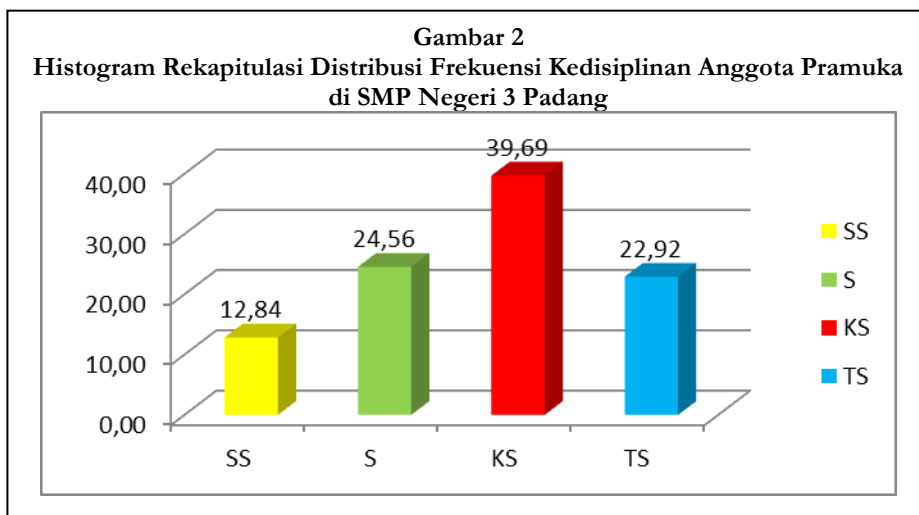


Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang memilih alternatif jawaban kurang setuju (KS) sehingga dapat ditarik kesimpulan minat mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Padang ini tergolong rendah. Dengan begitu jawaban yang diterima oleh peneliti menunjukkan bahwa minat mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Padang dapat dikatakan kurang baik.

### ***Kedisiplinan Anggota Pramuka Di SMP Negeri 3 Padang***

Data tentang kedisiplinan anggota pramuka Di SMP Negeri 3 Padang, meliputi: 1) Disiplin hadir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan; 2) Terbiasa menaati peraturan 3) Disiplin memakai atribut dan 4) Memakai fasilitas sesuai kebutuhan. Jumlah seluruh pernyataan ada 30 butir dan untuk variabel kedisiplinan anggota pramuka terdapat 15 butir pertanyaan dan alternatif jawaban masing-masing pernyataan terdiri atas empat yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), KS (Kurang Setuju), serta TS (Tidak Setuju). Kuesioner tersebut dibagikan langsung kepada 19 orang responden yang merupakan anggota pramuka SMP Negeri 3 Padang yang menjadi sampel penelitian.

Berikut rekapitulasi hasil pengolahan data tentang kedisiplinan anggota pramuka di SMP Negeri 3 Padang dalam bentuk uraian gambar berikut:



Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak peserta didik yang memilih alternatif jawaban kurang setuju (KS) sehingga dapat ditarik kesimpulan kedisiplinan anggota pramuka di SMP Negeri 3 Padang ini tergolong rendah. Dengan begitu jawaban yang diterima peneliti menunjukkan, kedisiplinan anggota pramuka di SMP Negeri 3 Padang dapat dikatakan kurang baik.

### ***Hubungan Antara Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Anggota Pramuka Di SMP Negeri 3 Padang***

Tujuan penelitian ini yakni guna melihat apakah terdapat hubungan antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan kedisiplinan anggota pramuka Di SMP Negeri 3 Padang. Dalam mengumpulkan data tersebut, peneliti telah menyebarkan kuesioner secara langsung kepada 19 orang sampel yaitu anggota pramuka SMP Negeri 3 Padang yang bertindak sebagai responden penelitian. Setelah peneliti memperoleh data mentah hasil kuesioner yang disebar kepada responden, peneliti menjabarkan melalui tabel dibawah ini. Penjabaran analisis korelasi antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan kedisiplinan anggota pramuka Di SMP Negeri 3 Padang berikut:

No.	x	y	Rx	Ry	Di	di2
1	57	55	19	18	1	1
2	51	49	18	17	1	1
3	29	37	8	15.5	-7.5	56.25
4	49	58	17	19	-2	4
5	27	29	7	6.5	0.5	0.25
6	25	31	4	10	-6	36
7	42	33	16	12.5	3.5	12.25
8	36	35	13	14	-1	1
9	31	28	9	4.5	4.5	20.25
10	38	32	14	11	3	9
11	33	33	12	12.5	-0.5	0.25
12	41	28	15	4.5	10.5	110.25
13	24	25	2.5	1	1.5	2.25
14	32	27	10.5	2.5	8	64
15	24	30	2.5	8.5	-6	36
16	23	29	1	6.5	-5.5	30.25
17	32	37	10.5	15.5	-5	25
18	26	30	5.5	8.5	-3	9
19	26	27	5.5	2.5	3	9
<b>Total</b>						<b>427</b>

Berdasarkan analisis data rank spearman yang dilakukan didapatkan  $q$  hitung = 0,624 serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $q$  tabel dari hasil konsultasi tersebut didapatkan  $q$  hitung  $\geq q$  tabel .Apabila  $q$  hitung lebih besar dari  $q$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya

Ha diterima. Sehingga, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan kedisiplinan anggota pramuka Di SMP Negeri 3 Padang.

## **Pembahasan**

### ***Minat Anggota Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Negeri 3 Padang***

Temuan penelitian dari hasil pengolahan data yang sudah dipaparkan pada rekapitulasi sebelumnya, dapat disimpulkan jika bahwa minat mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Padang dapat dikatakan rendah. Minat anggota dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka pada penelitian ini diukur berdasarkan 4 indikator yakni meliputi: 1) Perhatian; 2) Perasaan Senang; 3) Kesadaran dan 4) Kemauan.

Dari hasil penelitian pada variabel minat mengikut ekstrakurikuler, jika dilihat dari indikator perhatian menunjukkan bahwa banyak responden memilih jawaban kurang setuju sebanyak 38,18%. Minat yakni kekuatan pendorong yang menyebabkan individu menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas ataupun objek lain. Oleh karena itu pihak sekolah perlu memberikan perhatian lebih kepada peserta didik supaya minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka juga jadi meningkat.

Minat mengikuti ekstrakurikuler pada penelitian ini juga ditinjau dari indikator perasaan senang, berdasarkan hasil penelitian lebih banyak responden memilih jawaban kurang setuju sebanyak 36,83%. Minat yakni suatu kepedulian yang kuat dan mendalam yang timbul karena perasaan menikmati suatu kegiatan dan merangsang seseorang untuk melakukan kegiatan itu atas kemauannya sendiri. Jika ditinjau dari hasil penelitian ini perasaan senang yang dimiliki peserta didik sangat kurang, peneliti bisa mengetahui dari jawaban yang diberikan peserta didik bahwasannya banyak peserta didik menjawab jawaban kurang setuju.

Pada penelitian ini minat peserta didik juga dilihat dari indikator kesadaran minat yakni persepsi seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang menyangkut dirinya. Berdasarkan hasil penelitian banyak peserta didik menjawab kurang setuju sebanyak 36,83% sehingga peneliti dapat menyimpulkan minat mengikuti ekstrakurikuler dalam indikator kesadaran di SMP Negeri 3 Padang ini tergolong rendah.

Pada penelitian ini minat peserta didik juga ditinjau dari indikator kemauan. Menurut (Kamisa, 1997; Sumarni, Ahmad, & Dewi, 2021; Suryaningsih & Jayanti, 2020), minat didefinisikan sebagai kehendak, keinginan, ataupun kesukaan. Berdasarkan hasil penelitian, peserta didik banyak menjawab jawaban kurang setuju sebanyak 41,06%. Oleh karena itu minat mengikuti ekstrakurikuler dalam indikator kemauan di SMP Negeri 3 Padang ini tergolong rendah.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa minat anggota memegang peranan penting dalam meningkatkan kedisiplinannya. Minat merupakan modal pertama yang harus dimiliki oleh anggota dalam menentukan ekstrakurikuler apa yang akan diikuti. Menurut Walgito dalam Prasetyono (2008); Sasrike & Karo-Karo (2023), minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mengarahkan perhatiannya pada suatu obyek, disertai dengan keinginan untuk mengetahui atau mempelajari sesuatu, dan pada akhirnya hal ini lebih lanjut dibuktikan dengan adanya subyek tersebut. dari. Minat dapat dikatakan timbul dari perasaan senang atau ketertarikan terhadap obyek yang dilihat.

Berdasarkan hasil yang ditemukan bahwa seluruh indikator tergolong rendah, hal tersebut dibuktikan pada hasil penelitian. Seperti dari indikator perhatian, perhatian dan konsentrasi anggota pada saat pembina memberikan materi dan juga pada saat latihan dikatakan kurang maksimal. Begitupun untuk indikator perasaan senang, anggota tidak memiliki semangat dan juga rasa bahagia pada saat latihan. Untuk indikator lainnya yaitu kesadaran dan juga kemauan juga dikatakan rendah, ini dikarenakan anggota kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan hal tersebut, bisa disimpulkan minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang menaruh perhatian, menyukai suatu objek, berkeinginan untuk mengetahui dan mempelajari, serta memberikan perasaan puas tanpa ada yang menyadarinya. Dilihat dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasannya minat anggota dalam mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP N 3 Padang tergolong rendah.

### ***Hubungan Antara Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Dengan Kedisiplinan Anggota Pramuka Di SMP Negeri 3 Padang***

Berdasarkan analisis data rank spearman yang dilakukan didapatkan  $\rho$  hitung = 0,624 serta nilai tersebut dikonsultasikan dengan  $\rho$  tabel dari hasil konsultasi tersebut didapatkan  $\rho$  hitung  $\geq$   $\rho$  tabel. Apabila  $\rho$  hitung lebih besar dari  $\rho$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya  $H_a$  diterima. sehingga, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan kedisiplinan anggota pramuka Di SMP Negeri 3 Padang.

Kedisiplinan dalam ekstrakurikuler pramuka dapat diidentifikasi melalui minat anggota ketika melaksanakan kegiatan tersebut. Hal tersebut dapat dilihat melalui sikap dari anggota aktif yang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan semua proses kegiatan. Seorang anggota yang kurang berminat mengikuti ekstrakurikuler pramuka cenderung akan cepat bosan serta malas-malasan. Rasa bosan tersebut yang membuat anggota melaksanakan aktivitas lain hingga turunya tingkat kedisiplinan yang ada pada diri anggota. Sebaliknya jika anggota berminat mengikuti ekstrakurikuler pramuka, maka anggota akan cenderung memperhatikan serta mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut dengan disiplin. Menurut Irwanto & Jatningsih (2013); Mutmainah (2011), Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang melengkapi kelas wajib. Pendidikan ekstrakurikuler adalah pendidikan yang berlangsung di luar jam sekolah dan bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan minat siswa. Tujuannya agar siswa dapat lebih mengembangkan keterampilan, rasa tanggung jawab sosial, potensi dan keberhasilannya melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Ada kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan oleh banyak sekolah. Misalnya Kegiatan Ilmiah Remaja (KIR), Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka, Olahraga, Tari, Paka Silat, dll. Semua siswa bebas memilih jenis kegiatan sesuai dengan bakat dan minatnya.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dbisa menyimpulkan bahwa antara minat anggota dengan kedisiplinan anggota memiliki hubungan. Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan bahwa Kegiatan ekstrakurikuler menitikberatkan pada peningkatan dan pengembangan kepribadian siswa secara keseluruhan, tidak hanya mencakup pengembangan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga pengembangan sikap, perilaku, pola berpikir utuh, bahkan perpaduan kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Boleh jadi. dan komitmen komprehensif terhadap keimanan dan ketakwaan dalam berbagai dimensinya: pembelajaran, penerusan bakat dan minat, serta pengembangan pribadi seutuhnya. Suatu jenis disiplin akademik terlihat pada siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena telah dilatih dan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari dalam organisasi. Oleh karena itu dapat



diartikan bahwa semakin tinggi minat anggota dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin tinggi pula kedisiplinan anggota Pramuka. Sebaliknya, semakin rendah minat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler maka semakin kurang disiplin yang dialami anggota Pramuka.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Minat Mengikuti Ekstrakurikuler dengan Kedisiplinan Anggota Pramuka di SMP Negeri 3 Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut yaitu: (1) Minat mengikuti ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Padang dapat dikatakan rendah; (2) Kedisiplinan anggota pramuka di SMP Negeri 3 Padang ini tergolong rendah; (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat mengikuti ekstrakurikuler dengan kedisiplinan anggota pramuka Di SMP Negeri 3 Padang.

## REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bismi Nurvallah, & Natsir, M. (2023). The Relationship between Learning Climate and Learning Interest of Package B Equality Students in PKBM Sentosa Hati. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i3.120392>
- Husna, H., & Irmawita, I. (2021). The Relations Between Tutor Learning Strategy with Learning Performance in Equivalency Program Paket B. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(3).
- Ihsan, A. N., Magdalena, I., Sa'odah, S., Sumiyani, S., & Enawar, E. (2018). Peran Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kepramukaan Pada Siswa Mi Bahrul Ulum Jakarta Barat. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2).
- Irwanto, A. C., & Jatningsih, O. (2013). Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 1 Sugio Kabupaten Lamongan. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 1(3).
- Kamisa. (1997). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika.
- Musa, S., Pangayow, W., & Kamuli, S. (2017). Pembinaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 1 Manunggu Kabupaten Boalemo. *JPs: Jurnal Riset Dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, 02(2).
- Mutmainah, F. (2011). *Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 1 Pare Kabupaten Kediri*. Surabaya: FIS PMP-Kn Unesa.
- Nabila, I., & Sunarti, V. (2020). The Relationship Need for Reading with Motivated Reading Citizens Package C at Pkbn Widya Dharma Nagari Solok Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(4). Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/110061/104521>
- Prasetyono, D. S. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think Jogjakarta.

- Rabbani, N. W., & Natsir, M. (2023). Profile of Courses and Training Institutions ( LKP ) Amani House of Learning in Batam City. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 11(3). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i3.120410>
- Sasriki, S., & Karo-Karo, D. (2023). Hubungan Minat Baca Terhadap Kemampuan Memahami Bacaan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN 060874 Medan Perjuangan T.A 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarni, S., Ahmad, A., & Dewi, R. (2021). Penggunaan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Materi Keterampilan Anyaman Untuk Meningkatkan Minat Siswa SMP Negeri 4 Timang Gajah. *Jurnal Busana Dan Budaya*, 1(1).
- Suryaningsih, E., & Jayanti, N. (2020). Analisis Minat Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kelurahan Kuang Kabupaten Sumbawa Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 05(02).
- Wiyani, N. A. (2013). *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yasmin, F. L., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(4).